

## HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS RIAU PADA MASA COVID-19

Witri Sikniati<sup>1</sup>, Fathra Annis Nauli<sup>2\*</sup>, Rismadefi Woferst<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Keperawatan, Universitas Riau, Pekanbaru

<sup>2,3</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Riau

Email<sup>1</sup>: [witrisikniati.0410@student.unri.ac.id](mailto:witrisikniati.0410@student.unri.ac.id)

Email<sup>2</sup>: [fathranauli@yahoo.com](mailto:fathranauli@yahoo.com)

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Pengetahuan tentang virus covid-19 sangat dibutuhkan sebagai dasar untuk menunjukkan suatu tindakan pencegahan penyebaran covid-19 dengan cara mematuhi protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau pada masa covid-19.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 89 responden yaitu seluruh mahasiswa aktif program di Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 32 pertanyaan. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan *Fisher's Exact*.

**Hasil:** Berdasarkan hasil statistik menggunakan uji *Fisher's Exact* antara variabel pengetahuan dengan kepatuhan menunjukkan bahwa *p value* 0,365 yang berarti *p value* >  $\alpha$  (0,1) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau pada masa covid-19.

**Kesimpulan:** Pengetahuan mahasiswa tentang covid-19 tidak mempunyai hubungan terhadap penerapan protokol kesehatan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau.

**Kata kunci:** Covid-19, pengetahuan, kepatuhan terhadap protokol kesehatan

### ABSTRACT

**Background:** Knowledge about the covid-19 virus is very much needed as a basis for demonstrating an action to prevent the spread of covid-19 by complying with health protocols. This study aims to determine the relationship between knowledge and about covid-19 with compliance in implementing health protocols at the Faculty of Nursing, University of Riau during the covid-19 period.

**Method:** This study used a descriptive correlation design with a cross sectional approach. The sample in this study were 89 respondents, namely all active students of the program at the Faculty of Nursing, Riau University. The measuring instrument used is a questionnaire

consisting of 32 questions. The analysis used is univariate and bivariate analysis. Univariate analysis was used to see the frequency distribution and bivariate analysis using Fisher's Exact.

**Results:** Based on statistical results using the Fisher's Exact test between knowledge and compliance variables, it shows that the  $p$  value is 0.365 which means  $p$  value  $>$  (0.1) so it can be said that there is no relationship between knowledge about covid-19 and compliance in implementing health protocols in University Nursing, Riau in the time of covid-19.

**Conclusion:** Student knowledge about covid-19 has no relationship with the implementation of health protocols at the Faculty of Nursing, Riau University.

**Keywords:** Covid-19, compliance with health protocols knowledge

## PENDAHULUAN

Covid-19 (penyakit virus corona) awalnya diberi nama 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV). Organisasi Kesehatan Dunia secara resmi mengumumkan nama barunya, *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada 11 Februari 2020 (WHO, 2020). Ini pertama kali muncul di Wuhan, Cina pada Desember 2019 dan menginfeksi diberbagai negara (Handayani, 2020). Virus covid-19 merupakan suatu penyakit mematikan dan menular melalui droplet yang menyerang pada sistem pernafasan. Sudah banyak korban jiwa meninggal dunia akibat virus covid-19. Statistik *World Health Organization* (WHO) menunjukkan secara global 20 Februari 2021 tercatat 110.224.709 kasus yang terkonfirmasi, termasuk 2.441.901 kasus kematian, dimana Amerika Serikat adalah negara yang memiliki kasus terbanyak di dunia yaitu 27.628.834 kasus terkonfirmasi dan 489.351 kasus yang meninggal dunia, kemudian disusul oleh India 10.977.387 kasus terkonfirmasi, 287.122 kasus meninggal dunia dan Brazil 10.030.626 kasus terkonfirmasi, 243.457 kasus yang meninggal dunia (WHO, 2021).

Pengetahuan dan sosialisasi sangat diperlukan untuk menghindari penyebaran covid-19. Menurut Donsu (2017), Pengetahuan adalah hasil dari rasa ingin tahu yang dihasilkan oleh mata dan telinga terhadap suatu objek tertentu. Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan dipengaruhi faktor intrinsik serta ekstrinsik. Pengetahuan juga hal terpenting dalam terbentuknya perilaku seseorang. Tingkat

pengetahuan sebagai bentuk pendorong tindakan seseorang (Donsu, 2017). Menurut Donsu (2017) perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat dipelajari dan diamati oleh seseorang.

Selama pandemi covid-19 di Indonesia, setiap orang harus memahami virus covid19 sebagai dasar untuk mengambil tindakan pencegahan dan penyebaran covid-19. Salah.satu cara untuk mencegah covid-19. adalah dengan menjalani pola hidup bersih dan sehat seperti menghindari keramaian, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, atau menggunakan *hand sanitizer*, serta menerapkan etika bersin dan batuk dengan baik (Kemenkes RI, 2020).

Menurut penelitian Anggreni dan Safitri (2020) menyebutkan bahwa tidak ada hubungan kausal antara pengetahuan generasi muda tentang covid-19 dengan prosedur kesehatan di bawah *new normal*. Penelitian lain yang di lakukan oleh Sari dan Atiqoh (2020) menyebutkan ada keterkaitan antara masyarakat dengan penggunaan masker untuk mencegah covid-19.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas, penelitian tersebut dilakukan pada responden dengan latar belakang sebagai orang awam. Maka dari itu peneliti ingin melihat bagaimana penerapan protokol kesehatan pada sekelompok orang yang memiliki latar belakang pendidikan kesehatan khususnya di Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang sebagian besar terdiri atas orang-orang kesehatan dan seharusnya memiliki

pemahaman yang sangat bagus terhadap penerapan prokes dalam berusaha mencegah terjangkitnya covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber referensi, evaluasi bagi tempat penelitian, dan sumber pengetahuan baik untuk ilmu keperawatan, masyarakat pihak institusi maupun peneliti selanjutnya.

**METODE**

Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasi dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau berjumlah 802 orang dengan sampel sebanyak 89 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Alat pengeumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner tentang pengetahuan covid-29 dan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah valid dan reliabel. Dimana untuk pertanyaan tentang pengetahuan covid-19 menghasilkan 20 pertanyaan valid ( $r$  hitung 0,446-0,722). Sedangkan pada kuesioner tentang kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan yang terdiri dari 12 pertanyaan didapatkan hasil bahwa 12 pertanyaan valid (0,453-0,843). Hasil uji reliabilitas diperoleh  $r$  alpha 0,910 untuk kuesioner pengetahuan covid-19 dan  $r$  alpha 0,898 pada kuesioner kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan, sehingga dapat disimpulkan total pertanyaan pada kedua kuesioner tersebut berjumlah 32 pertanyaan dikatakan valid dan reliabel.

Penelitian ini sudah mendapatkan *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian Keperawatan dan Kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau

dengan nomor surat 193 /UN.19.5.1.8/KEPK.FKp/2021.

**HASIL**

**Karakteristik**

Tabel 1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik responden	n	(%)
1	Usia		
	Remaja akhir (17-25 tahun)	87	97,8
	Dewasa awal (26-35 tahun)	1	1,1
	Dewasa akhir (36-45 tahun)	1	1,1
Total		89	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	16	18
	Perempuan	74	82
	Total	89	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas umur yang terbanyak adalah umur remaja akhir (17-25 tahun) yaitu sebanyak 87 orang (97,8%), dan mayoritas jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 74 orang (82%).

**Gambaran Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Riau**

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang covid-19

No	Pengetahuan tentang covid-19	n	%
1	Baik	84	94,4
2	Cukup	5	5,6
3	Kurang	0	0
Total		89	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang covid-19 pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau mayoritas baik yaitu sebanyak 84 orang (94,4%).

**Gambaran Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Mahasiswa Di Fakultas Keperawatan Universitas Riau**

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan

No	kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan	n	%
1	Patuh	47	52,8
2	Tidak patuh	42	47,2
	Total	89	100

**Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan**

Tabel 4 Hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau pada masa covid-19

Pengetahuan tentang covid-19	Kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan		Total	P Value		
	Patuh	Tidak patuh				
	n	%	n	%	n	%
Baik	43	51,2	41	38,8	84	100
Cukup	4	80,0	1	20,0	5	100
Kurang	0	0	0	0	0	
Total	47	52,8	42	47,2	89	100

0,365

**PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia responden terbanyak termasuk kedalam kategori remaja akhir yaitu sebanyak 87 responden (97,8%). Menurut Depkes RI (2009) remaja dengan tahap akhir berada pada rentang usia (17-25 tahun), dimana semakin bertambahnya usia maka semakin pula

berkembangnya daya tangkap dan pola pikir seseorang sehingga pengetahuan yang didapat juga lebih baik (Budiman & Riyanto, 2013). Selain itu, menurut Sammai, Haskas & Asdar (2018) semakin bertambahnya usia tingkat kematangan berfikir seseorang akan lebih baik.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Suparti (2017) yang menyebutkan bahwa responden dengan kategori usia remaja akhir mayoritas dengan pengetahuan baik sebanyak 10 responden (33,3 %), dimana kategori remaja akhir merupakan usia yang memiliki tingkat kematangan pola pikir dan pengetahuan yang baik serta mampu untuk menyelesaikan masalah dengan baik. Harmiatun (2020) menjelaskan bahwa responden kategori remaja akhir mematuhi protokol kesehatan. Pada saat pandemi covid-19 ini memerlukan kondisi psikologis yang baik agar bisa menghadapi situasi yang kritis dan tetap waspada dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan agar terhindar dari penularan penyakit covid-19. Pada usia tahap ini daya tangkap dan untuk mencari informasi semakin baik. Mahasiswa dapat mengikuti perkembangan elektronik serta mampu mengakses internet agar lebih mudah mendapatkan berbagai informasi mengenai covid-19.

Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan 74 orang (82%). Hal ini sesuai dengan kenyataan yang ditemukan dilapangan bahwasanya Fakultas Keperawatan Universitas Riau mayoritas mahasiswa perempuan. Menurut Friedman (dalam Sfoni 2015) bahwa perempuan memiliki sikap lembut, lebih pintar membaca emosi dan lebih peka terhadap suatu kondisi tertentu. Selain itu, perempuan memiliki kepedulian yang tinggi dari pada laki-laki (Suhardin, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2020) menyebutkan bahwa responden perempuan memiliki pengetahuan yang baik yaitu berjumlah 98 orang (71,53) dari pada responden laki-laki. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dkk (2020) menyebutkan bahwa masyarakat yang berjenis kelamin perempuan cenderung memiliki pengetahuan yang baik dalam pencegahan virus covid-19 dibandingkan dengan laki-laki, hal ini disebabkan karena masyarakat dengan jenis kelamin perempuan memiliki lebih banyak waktu untuk membaca atau berdiskusi dengan lingkungannya terkait pencegahan covid-19. Dalam penelitian Setiawati (2015) menjelaskan bahwa perbedaan pengetahuan responden laki-laki dan perempuan adalah biasanya responden perempuan lebih peduli terhadap dirinya dan akan lebih rajin mencari informasi yang mendalam sehingga memiliki pengetahuan yang baik dari pada laki-laki.

Wiranti, Sriatmi, dan Kusumastuti (2020) menyebutkan bahwa responden perempuan memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dibandingkan dengan laki-laki, hal ini dikarenakan perempuan lebih cenderung peduli terhadap kesehatan dan kondisi lingkungannya. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nuqul (2007) menunjukkan bahwa perempuan secara umum mempunyai intensitas kepatuhan lebih tinggi dari pada laki-laki. hal ini dikarenakan perempuan memiliki sifat lembut dan kasih sayang, dan penuh rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan orang dilingkungan sekitarnya. Sedangkan laki-laki memiliki sifat yang agresif, berani mengambil resiko, dan senang dengan kebebasan (Kurniasari, 2013).

Dalam penelitian ini mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan. Peneliti berasumsi hal ini dikarenakan responden perempuan lebih rajin mencari informasi terkait

covid-19 sebagai bentuk perlindungan untuk dirinya sendiri dan orang disekitarnya untuk mencegah penyebaran covid-19, selain itu perempuan memiliki tingkat kepedulian yang tinggi dan lebih mengikuti peraturan yang berlaku.

### **Gambaran Pengetahuan Tentang Covid-19 Pada Mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Riau**

Berdasarkan hasil penelitian pada 89 responden menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa berpengetahuan baik, yaitu sebanyak 84 (94,4%). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Anggreni dan Safitri (2020) yang menyebutkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan tentang covid-19 yang tinggi sebesar 72 (64,9%) karena tingkat pendidikan dan jumlah penduduk yang tinggi. Informasi disebarluaskan melalui media elektronik seperti internet, dan kemampuan mereka dalam mengakses internet memudahkan mereka dalam mengakses informasi terkait covid-19. Selain itu, faktor usia juga mempengaruhi daya tangkap seseorang. Usia yang masih muda memiliki kemampuan menangkap informasi lebih baik. Hal ini diperkuat oleh teori Notoatmodjo (2010) yang menunjukkan bahwa pengetahuan manusia dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti pekerjaan, usia, faktor lingkungan, sosial budaya dan tingkat pendidikan.

Penelitian Saputra dan Simbolon (2020) menemukan rata-rata responden memahami covid-19 dengan baik, yaitu 80,77%. Selain itu, penelitian Sukesih, Budi dan Sari (2020) menunjukkan bahwa siswa yang sehat memahami profilaksis covid-19 dengan sangat baik, yaitu sebanyak 228 mahasiswa (51,35%). Lubis (2021) mengungkapkan bahwa pengetahuan mahasiswa kedokteran baik yaitu sebanyak 80 mahasiswa (95,23%). Pada

penelitian ini menyebutkan bahwa pengetahuan mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Riau dikategorikan baik yaitu sebanyak 84 orang (94,4%), peneliti berasumsi hal tersebut dikarenakan latar belakang mahasiswa merupakan mahasiswa kesehatan sehingga mahasiswa lebih mengerti tentang covid-19. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Handayani (2017) yang menyebutkan bahwasannya mahasiswa non kesehatan memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan yang buruk dibandingkan dengan mahasiswa kesehatan. Selain itu, pengetahuan yang dimiliki mahasiswa yang diperoleh selama perkuliahan serta kemampuan dalam mengakses informasi terbaru dari berbagai media elektronik terkait covid-19 akan menambah pengetahuan bagi mahasiswa.

#### **Gambaran Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Mahasiswa Di Fakultas Keperawatan Universitas Riau**

Penelitian ini menunjukkan mayoritas responden mematuhi protokol kesehatan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau yaitu sebanyak 47 orang (52,8%). Dan masih banyak juga responden yang tidak patuh berjumlah 42 orang (47,2%). Menurut Kozier (2010) kepatuhan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi, tingkat perubahan gaya, persepsi, budaya, pengetahuan dan lain sebagainya. Pengetahuan merupakan salah satu faktor kepatuhan seseorang. Pengetahuan sangat perlu diperhatikan dalam rangka penanganan khususnya dalam mencegah penyebaran virus covid-19. Pengetahuan yang baik dipengaruhi oleh pendidikan yang tinggi. Namun, orang dengan tingkat pendidikan rendah mungkin tidak tahu banyak tentang covid-19. Hal ini dikarenakan banyak media yang

menyajikan informasi tentang covid-19 (Afrianti & Rahmiati, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputra dan Simbolon (2020), yang mengemukakan bahwa rata-rata mahasiswa yang mengikuti program *lockdown* adalah 70,6%. Yaitu 80,77%. Hasil penelitian ini memiliki perberbedaan dengan penelitian Anggreni dan Safitri (2020) yang mengemukakan sebagian besar remaja tidak patuh. dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu sebanyak 94 orang (84,7%) hal ini dikarenakan kurangnya motivasi serta dukungan keluarga dan teman. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sari dan Atiqoh (2020) menunjukkan rata-rata masyarakat menggunakan masker untuk menjalankan perintah, yaitu 46 responden (74,19%) Hal tersebut sebagai bentuk pencegahan penyebaran covid-19 di Ngronggah.

#### **Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan**

Hasil uji statistik menggunakan uji *Fisher's Exact* diperoleh *p value* 0,365 *p value* > (0,05), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan tidak ada hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau pada masa covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggreni dan Safitri (2020) mengungkapkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan. hal tersebut dikarenakan responden pada penelitian tersebut memiliki tingkat kepatuhan yang rendah, kurangnya motivasi, dukungan keluarga dan teman. Penelitian tersebut diperkuat oleh teori Kozier (2010) dimana kepatuhan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor

seperti motivasi, tingkat perubahan gaya, persepsi, budaya, pengetahuan dan lain sebagainya. Hal ini juga ditegaskan oleh Afrianti dan Rahmiati (2021). Faktor kepatuhan yang mempengaruhi pelaksanaan kontrak kesehatan adalah usia, pendidikan, pengetahuan, sikap dan motivasi. Penelitian Ateta (2021) menunjukkan bahwa tidak ada keterkaitan yang signifikan antara pengetahuan siswa dengan kepatuhan memakai masker Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Dalam hal ini seharusnya mahasiswa kesehatan lebih patuh dalam menggunakan masker agar memberikan contoh yang baik terhadap mahasiswa lain ataupun masyarakat sekitar untuk pencegahan penyebaran covid-19.

Dalam penelitian ini 43 siswa (51,2%) memahami covid-19 dengan baik dan mengikuti prosedur sanitasi, masih banyak siswa yang berpendidikan baik tetapi tidak mengikuti prosedur sanitasi, yaitu 41 siswa (48,8%). Ini sangat kecil dibandingkan dengan siswa yang berpengetahuan dan mematuhi protokol kesehatan dan mereka yang berpengetahuan tetapi tidak menghormati protokol kesehatan.

Peneliti berasumsi perbandingan yang tidak signifikan antaran pengetahuan baik serta patuh dan pengetahuan baik tetapi tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dikarenakan kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap protokol kesehatan, selain itu mengingat wabah covid-19 sudah ada sekitar 2 tahun ini sehingga mahasiswa menganggap wabah covid-19 sudah hal yang biasa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau pada Masa Covid-19” pada 89 responden maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa berdasarkan hasil statistik menggunakan *Fisher's Exact* nilai *p value* antara variabel pengetahuan dan kepatuhan adalah 0,365, berarti *p value* > (0,05), artinya pengetahuan tentang covid-19 tidak berhubungan dengan penerapan protokol kesehatan.

## REFERENSI

1. Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa *new normal*. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134-142. Diperoleh tanggal 18 Februari 2021 dari file:///D:/DOCUMENT/SKRIPSI%202/hubngn%20pngthuan%20rmja%20ttg%20covid%20dg%20kpthn%20dlm%20mnrpkn%20prtkl%20kes%20d%20ms%20new%20norml.pdf
2. Afifah, F. (2020). Tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2018 fakultas kedokteran umsu tentang covid-19. *Skripsi*. Medan: Umsu
3. Budiman & Riyanto, A. (2013). *Pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
4. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2021). Riau tanggap virus corona. Diperoleh 20 Februari, 2021 dari <https://corona.riau.go.id/>
5. Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
6. Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit virus corona 2019. *Respirologi Indonesia*, 40(2), 119-129. Diperoleh tanggal 18 Februari 2021 dari file:///D:/DOCUMENT/SKRIPSI%202/jurnal%20covid.pdf
7. Hanifah, L., & Suparti, S. (2017). Hubungan usia dengan pengetahuan

- remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari). Surakarta: Stikes Mamba'ul 'Ulum Surakarta
8. Harmiatun, Y. (2020). Profil kiat menjaga kesehatan tubuh dalam pencegahan penularan covid-19 selama masa pandemi pada warga lingkungan paulus menteng dalam, jakarta selatan di bulan maret-agustus 2020. *Jurnal Pro-Life*, 7(3), 210-224. diperoleh pada tanggal 8 Agustus 2021 dari <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/prolive/article/view/2338/1586>
  9. Kementerian kesehatan RI. (2021). Situasi Covid-19. Dipetik Februari, 2021, dari Kemenkes RI: <https://www.kemkes.go.id/>
  10. Kozier. (2010). *Buku ajar fundamental keperawatan*. Jakarta: EGC
  11. Kurniasari, N.D. (2013). Perbedaan sikap disiplin berlalu lintas ditinjau dari jenis kelamin. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah. Diperoleh pada tanggal 7 Agustus 2021 dari <http://eprints.ums.ac.id/27622/>
  12. Lubis, D.A.S. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap dan perilaku terhadap pencegahan infeksi covid-19 pada mahasiswa semester 6 fakultas kedokteran USU. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatra Utara
  13. Ngena., Ateta, A. (2021). *Determinan yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid -19 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.Repository UNJA. Jambi: Universitas Jambi*.
  14. Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
  15. Nuqul, F.L. (2007). Perbedaan kepatuhan terhadap aturan tinjauan kepribadian introvert-ekstrovert, jenis kelamin dan lama tinggal di ma'had ali universitas islam negeri (uin) malang. *Psikoislamika*, 4(2), 2231-243.
  16. Sari, D. P., & Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. Diperoleh tanggal 20 Februari 2021 dari <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
  17. Satgas penanganan covid-19. (2020). *Pedoman perubahan perilaku penanggulangan covid-19*. Diperoleh pada tanggal 20 Februari 2021 dari <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/Oktobre/Pedoman%20Perubahan%20Perilaku%2018102020.pdf>
  18. Setiawati, N. (2014). Pengetahuan dan perilaku mahasiswa universitas surabaya terkait upaya pencegahan hiv/aids. *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1). Diperoleh pada tanggal 18 Juli 2020 dari <file:///D:/DOCUMENT/SKRIPSI%202/novi%20setiawati.pdf>
  19. Suhardin. (2016). Pengaruh perbedaan jenis kelamin dan pengetahuan tentang konsep dasar ekologi terhadap kepedulian lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 14(1). 117-132. diperoleh pada tanggal 28 Juli 2021 dari <file:///D:/DOCUMENT/SKRIPSI%202/Suhardin%202015.pdf>
  20. Sukesih., Usman., Budi, S., Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid 19 di Indonesia. *Jurnal ilmu keperawatan dan Kebidanan*, 11 (2), 258-264. Diperoleh tanggal 03 Februari 2021 dari <file:///D:/DOCUMENT/SKRIPSI%202/pngthuan%20&%20sikp%20mhs%20kes%20ttg%20pncghn%20covid%20d%20indo.pdf>